

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Lokasi untuk memperoleh data kurikulum dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari SMK Negeri 1 Cibadak Jalan Al-Muwahiddin Desa Karangtengah Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, dan Pendidikan Teknologi Agoindustri (PTAG) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung, Jawa Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Cibadak dan Universitas Pendidikan Indonesia dengan sampel Program Studi Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian (AHP) SMK Negeri 1 Cibadak dan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI. Subjek penelitian ini adalah kurikulum SMK Negeri 1 Cibadak dan kurikulum PTAG FPTK UPI, dengan objek penelitian kurikulum Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (Kelompok C2) dan Paket Keahlian (Kelompok C3) pada kurikulum Program Studi AHP SMK Negeri 1 Cibadak dan kurikulum Mata Kuliah Kejuruan (MKK) pada kurikulum PTAG FPTK UPI.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasional, industri atau perspektif yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Cibadak dan Universitas Pendidikan Indonesia, dengan subjek penelitian kurikulum SMK Negeri 1 Cibadak dan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI. Pelaksanaan metode penelitian deskriptif ini tidak terbatas pada pengumpulan dan

penyusunan data kurikulum saja, tetapi meliputi analisis dan interpretasi mengenai data kurikulum tersebut.

Menurut Sugiyono (2010), penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Penelitian ini membandingkan kurikulum Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (Kelompok C2) dan Paket Keahlian (Kelompok C3) pada kurikulum Program Studi AHP SMK Negeri 1 Cibadak dengan Kurikulum Mata Kuliah Kejuruan (MKK) pada kurikulum PTAG FPTK UPI.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwandi, 2002), pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau suatu organisasi tertentu. Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan dan mengungkapkan relevansi antara kurikulum Program Studi AHP SMK Negeri 1 Cibadak dengan kurikulum PTAG FPTK UPI sesuai dengan fakta-fakta yang ada dari data-data kurikulum yang telah dikumpulkan, disusun, dan dianalisis oleh peneliti.

Desain yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif komparatif pendekatan kualitatif ini adalah *content analysis* atau kajian isi. Holsti (dalam Basrowi dan Suwandi, 2002) mengungkapkan bahwa kajian isi adalah teknik apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Hal penting yang dilakukan dalam kajian isi penelitian ini adalah menyusun data kurikulum yang telah dikumpulkan berdasarkan format analisis data yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Berikut format analisis data tersebut:

Tabel 3.1. Format Analisis Data

No.	SMK Negeri 1 Cibadak		Pendidikan Teknologi Agroindustri		Analisis Relevansi	
	Mata	Materi	Mata	Materi	Skor	Keterangan

Rita Aisyatul Dalfah, 2014

Relevansi kurikulum Program Studi

Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI Dengan Kurikulum Agribisnis Hasil Pertanian (AHP)

SMKN 1 Cibadak Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pelajaran	Pokok	Kuliah	Pokok		
1.						
dst.						

C. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu dijelaskan untuk menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Berikut penjelasan beberapa istilah tersebut, yaitu:

1. Relevansi kurikulum dimaksudkan pada hubungan keserasian antara kurikulum Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri konsentrasi Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian FPTK UPI dengan kurikulum Mata Pelajaran Dasar Keahlian SMK Negeri 1 Cibadak Program Studi Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian Kompetensi Keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dan Pengawasan Mutu Hasil Pertanian.
2. MKK merupakan kelompok mata kuliah yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan keahlian bidang studi/bidang ilmu terkait, terdiri dari MKK Program Studi dan MKK Pilihan Program Studi yang dapat dipilih sesuai dengan minat mahasiswa.
3. Mata Pelajaran Dasar Keahlian merupakan mata pelajaran yang diberikan sesuai dengan program studi keahlian yang diambil peserta didik. Mata Pelajaran Dasar Keahlian terdiri dari Dasar Bidang Keahlian (Kelompok C1), Dasar Program Keahlian (Kelompok C2), dan Paket Keahlian (Kelompok C3).
4. Kurikulum Pendidikan Teknologi Agroindustri 2013 yaitu kurikulum yang digunakan di Pendidikan Teknologi Agroindustri pada saat penelitian ini dilakukan (Juni, 2014). Pendidikan Teknologi Agroindustri itu sendiri merupakan salah satu program studi di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang salah satu konsentrasinya adalah Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian.

5. Kurikulum 2013 tingkat SMK yaitu kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Cibadak pada saat penelitian ini dilakukan (Juni, 2014). SMK Negeri 1 Cibadak merupakan sekolah menengah kejuruan pertanian yang salah satu program studi keahliannya adalah Agrobisnis Hasil Pertanian, yang terdiri dari Kompetensi Keahlian Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian.

D. Instrumen Penelitian

Nasution (dalam Ansori, 2012) menyatakan bahwa:

“dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya”.

Peneliti sebagai *human instrument* dalam penelitian ini berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data kurikulum, menyusun data kurikulum sesuai kebutuhan penelitian, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Penyusunan data kurikulum sesuai kebutuhan penelitian dilakukan dengan menggunakan format analisis data yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti berperan sebagai narasumber yang memaparkan atau menggambarkan hasil kajian isi dari dokumen-dokumen kurikulum yang telah dianalisis, yang pada akhirnya dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

E. Prosedur Penelitian

Tahapan pertama dari penelitian ini adalah mengetahui dan menyusun masalah yang mendasari penelitian dalam bentuk latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Tahapan kedua adalah mencari teori-teori yang dibutuhkan untuk bekal dalam memahami konteks penelitian. Teori ini berupa kajian pustaka sebagai

landasan teoritik dalam analisis temuan dan untuk mengetahui kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Kajian pustaka dalam penelitian ini terdiri dari tinjauan kurikulum, kurikulum Pendidikan Teknologi Agroindustri, dan kurikulum SMK Negeri 1 Cibadak.

Tahapan ketiga adalah menyusun metodologi penelitian, kemudian mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini hanya mengambil data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, yaitu dokumen kurikulum Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI dan dokumen kurikulum SMK Negeri 1 Cibadak.

Tahap selanjutnya adalah menyusun format analisis data dengan membuat blanko/tabel yang sesuai untuk tempat memasukkan atau memindahkan data relevan dari sumber/dokumen kurikulum. Faisal (dalam Basrowi dan Suwandi, 2002) mengungkapkan bahwa:

“Data relevan lazimnya demikian konkret dan spesifik; yang patut dipikirkan hanyalah dibuat atau disusun, sehingga susunannya sesederhana mungkin, pengisiannya gampang, dan tersedia “ruang” yang cukup untuk memasukkan data yang diperlukan.”

Dokumen kurikulum yang telah disusun dalam bentuk data spesifik kemudian dianalisis melalui kajian isi untuk membuat gambaran dan pembahasan yang lebih mendalam terhadap isi kurikulum. Setelah data dianalisis maka tahap terakhir adalah menyimpulkan hasil dari penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah berupa jawaban dari tujuan penelitian dan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data penelitian diambil dari dokumen kurikulum yang ada di Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI dan SMK Negeri 1 Cibadak. Data yang

terkumpul kemudian dideskripsikan dalam format analisis data dan dianalisis relevansi materi yang ada dalam Mata Kuliah Keahlian (MKK) di Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI dengan Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (Kelompok C2) dan Paket Keahlian (Kelompok C3) Program Studi Keahlian AHP di SMK Negeri 1 Cibadak. Tingkat relevansi dinyatakan dalam skor persentase bagian kurikulum PTAG FPTK UPI yang sesuai dengan kurikulum AHP SMK Negeri 1 Cibadak. Tingkat relevansi ini ditafsirkan berdasarkan kriteria Widodo (dalam Muhyadi, dkk., 2009) sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kriteria Tingkat Relevansi

PersentaseTingkat Kesesuaian	Kriteria
>85%	Sangat relevan
$70\% \leq x \leq 85\%$	Cukup relevan
<70%	Kurang relevan

Sumber: Muhyadi, 2009